

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanaman kedelai merupakan salah satu komoditas tanaman pangan yang berperan penting di Indonesia sehingga kebutuhan akan kedelai dalam negeri akan semakin meningkat untuk setiap tahunnya seiring dengan peningkatan jumlah penduduk. Salah satu jenis kedelai yang mulai diminati ditanam di Indonesia adalah kedelai Edamame yaitu tanaman kacang-kacangan yang penting di Asia. Jenis kacang-kacangan ini dipanen dan dikonsumsi saat masih belum matang sepenuhnya (Coolong, 2009). Edamame merupakan sebutan yang digunakan untuk jenis kedelai yang dapat dikonsumsi. Sebenarnya, Edamame dan kedelai memiliki kesamaan spesies yaitu *Glycine max* (L.) Merrill, tetapi Edamame mempunyai rasa yang lebih manis dari kedelai biasa, tekstur yang lembut, aroma kacang-kacangan yang lebih terasa dan biji yang berukuran lebih besar. Saat ini permintaan kedelai terus meningkat sebesar 7.22% /tahun, akan tetapi tidak mampu diimbangi oleh produksi dalam negeri untuk memenuhi konsumsi rata-rata 8,12 kg kapita-1 tahun-1 (Swastika et al., 2007). Pada awal tahun 2012, penjualan kedelai Jepang Edamame di pasar lokal sebesar 441,612 ton. Selanjutnya pada awal tahun 2013 terjadi peningkatan menjadi 526,985 ton. Kenaikan penjualan kedelai Jepang Edamame di pasar lokal pada semester pertama 2014 juga meningkat menjadi 721,382 ton (Nidyatantri, 2015).

Untuk mencapai produktivitas kedelai edamame yang tinggi untuk bisa memenuhi permintaan tersebut maka perlu adanya inovasi dalam budidaya yang sesuai dengan kondisi lahan yang ada. Salah satunya dengan menggunakan teknik penanaman double row. Teknik penanaman double row di rancang dengan pembuatan baris ganda pada budidaya edamame. Penjarangan barisan ini di gunakan agar tanaman budidaya dapat terkena sinar matahari secara merata dan

dapat membantu proses fotosintesis dengan baik sehingga pembentukan polong dapat maksimal.

Praktek Kerja Lapangan (PKL) adalah suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa untuk berpartisipasi dengan tugas langsung di perusahaan atau industry dan unit bisnis strategis lainnya yang diharapkan dapat menjadi sarana pengembangan keterampilan dan keahlian pada diri mahasiswa. Praktek Kerja Lapangan (PKL) akan menambah kemampuan untuk mengamati, mengkaji serta menilai antara teori dengan kenyataan yang terjadi dilapangan yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas managerial mahasiswa dalam mengamati permasalahan dan persoalan, baik dalam bentuk aplikasi teori maupun kenyataan yang sebenarnya. Pemilihan PT. Gading Mas Indonesia Teguh sebagai tempat praktek kerja lapang adalah keterkaitan materi kuliah dengan kegiatan budidaya yang dilakukan perusahaan.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Praktek Kerja Lapang

Tujuan PKL secara umum adalah untuk meningkatkan keterampilan dan pengalaman mahasiswa khususnya mengenai program pengembangan tanaman pangan khususnya Kedelai Edamame. Disamping itu dengan adanya kegiatan PKL, mahasiswa mampu berfikir kritis terhadap kesenjangan yang mereka jumpai antara teori di bangku perkuliahan dan penerapan di lapang. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan keterampilannya.

1.2.2 Tujuan Khusus Praktek Kerja Lapang

Adapun tujuan khusus dari Praktek Kerja Lapang ini adalah sebagai berikut :

1. Memperoleh keterampilan dan pengalaman mengenai budidaya kedelai edamame
2. Memperoleh keterampilan tentang penggunaan pola tanam double row pada budidaya kedelai edamame

3. Memperoleh kemampuan manajemen usaha tani dalam kegiatan budidaya kedelai edamame.

1.2.3 Manfaat Praktek Kerja Lapang

Manfaat kegiatan praktik kerja lapang ini adalah :

1. Mahasiswa terlatih mengerjakan pekerjaan lapang dan mengembangkan keterampilan dalam pengembangan Teknik Budidaya Kedelai Edamame.
2. Mahasiswa mampu meningkatkan keterampilan dan pengalamannya sehingga mampu meningkatkan sikap mental dan kematangan diri.
3. Mahasiswa terlatih berfikir kritis terhadap permasalahan-permasalahan di lapang sehingga mampu memberikan jalan keluar dan pemikiran yang logis terhadap kegiatan yang dilakukan.
4. Menumbuhkan sikap kerja mahasiswa yang berkarakter.
5. Mempertanggung jawabkan laporan hasil kegiatan praktik kerja lapang di dewan penguji.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini dilaksanakan di PT. Gading Mas Teguh Jl. Gajah Mada No.254, Kaliwates, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68131. Kegiatan Praktek Kerja Lapang dilaksanakan di area lahan PT. Gading Mas Indonesia Teguh. Dimulai pada tanggal 3 Maret sampai dengan 12 Mei 2020.

1.4 Metode Pelaksanaan

Mahasiswa melakukan kegiatan lapang secara bersama yang dibimbing oleh pembimbing lapang mulai dari kegiatan budidaya hingga penanganan pasca panen di PT. Gading Mas Indonesia Teguh. Kegiatan praktek kerja lapang ini menggunakan beberapa metode yaitu :

1.4.1 Observasi

Mahasiswa terjun langsung ke lapangan untuk mengamati serta melihat keadaan yang sebenarnya terjadi di lapangan. Melihat dan pengenalan lokasi di PT Gading Mas Indonesia Teguh.

1.4.2 Praktek lapang

Pada metode ini mahasiswa melakukan sendiri secara langsung kegiatan – kegiatan yang ada di lapangan mulai dari kegiatan teknik budidaya hingga pasca panen dengan bimbingan dari pembimbing lapang.

1.4.3 Demontrasi

Melaksanakan kegiatan di lapang sesuai instruksi pembimbing lapang, sehingga mahasiswa dapat lebih memahami pelaksanaan kegiatan tersebut. Hal ini dilakukan apabila.

1.4.4 Orientasi dan wawancara

Mencari sumber informasi data dengan cara diskusi dan membahas kegiatan yang telah dilaksanakan. Pengenalan dan membangun komunikasi aktif oleh mahasiswa kepada seluruh pihak yang bersangkutan, beberapa diantaranya Hrd perusahaan, supervisor lapang, pembimbing lapang, mandor lapang beserta pekerja lapang.

1.4.5 Dokumentasi

Kegiatan ini mengambil gambar langsung pada setiap kegiatan yang dilakukan di lapangan. Pada saat dokumentasi sebaiknya bertanya terlebih dahulu kepada pembimbing lapang apakah diijinkan untuk mengambil gambar atau tidak, karena ada beberapa hal yang merupakan rahasia perusahaan. Setiap kegiatan yang diikuti dari awal hingga akhir, haruslah didokumentasikan tentunya dengan seijin pembimbing lapang. Dokumentasi memudahkan kita dalam memahami setiap kegiatan yang telah dilakukan.

1.4.6 Studi Pustaka

Pada metode ini, mahasiswa mengumpulkan data sekunder dan mengumpulkan data dari literatur pendukung melalui perpustakaan dan informasi yang terkait merujuk pada artikel hasil penelitian, jurnal dan media lainnya

